

MODEL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAMI UNTUK SEKOLAH BERBASIS ISLAM DAN PONDOK PESANTREN

Heri Saptadi Ismanto
Universitas PGRI Semarang
Email : herisaptadi@gmail.com

Abstrak

Perkembangan bimbingan dan konseling di Indonesia selama ini tidak terlepas dari peran pakar-pakar bimbingan konseling serta praktisi-praktisi guru-guru bimbingan konseling di sekolah-sekolah yang selalu ingin terus belajar dan belajar. Pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah yang dilakukan selama ini masih dengan menggunakan pola-pola konvensional dengan melandaskan pada teori-teori barat yang mana teori-teori tersebut kadang tidak sesuai atau tidak relevan dengan budaya dan adat istiadat di Indonesia.

Salah satu bentuk ketidaksesuaian pelaksanaan BK di Indonesia adalah pelaksanaan BK yang terjadi di sekolah-sekolah dengan budaya muslim seperti MAN, MTs, dan pondok-pondok pesantren yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Model Islami dalam konteks Bimbingan Konseling Islami adalah layanan-layanan bimbingan konseling yang dilakukan dengan cara-cara Islami meliputi tata cara, aturan main, konsep dan budaya serta Standart Operasional Prosedur Konseling dan sebagainya yang memiliki adab-adab Islami berbasis Al-Qur'an dan Al Haditz.

Model layanan di dalam bimbingan konseling Islami misalnya adalah pada saat konselor Islam mengadakan kegiatan layanan maka Standar Operasional Prosedur Islami jg harus dipatuhi.

Kata Kunci : Bimbingan konseling Islami, Sekolah berbasis Islami dan Pondok Pesantren.

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling di Indonesia selama ini semakin baik dan berkembang dengan pesat. Regulasi – regulasi dan landasan yuridis formal juga semakin memantapkan ke-BK-an di Indonesia. Di awali dengan sebutan BP atau Bimbingan dan Penyuluhan, kemudian berkembang lagi dengan perubahan sebutan menjadi BK atau Bimbingan Konseling, kemudian perubahan program mulai dari BK Pola 17, BK Pola 17 Plus, sampai dengan BK Komprehensif.

Perkembangan bimbingan dan konseling di Indonesia selama ini tidak terlepas dari peran pakar-pakar bimbingan konseling serta praktisi-praktisi guru-guru bimbingan konseling di sekolah-sekolah yang selalu ingin terus belajar dan belajar dalam kaitannya dengan perkembangan jaman dan rumitnya problematika masalah yang di alami oleh siswa dan orang-orang di sekitarnya seperti orang tua siswa, teman sebaya dan lain-lain.

Pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah yang dilakukan selama ini masih dengan menggunakan pola-pola konvensional dengan melandaskan pada teori-teori barat yang mana teori-teori tersebut kadang tidak sesuai atau tidak relevan dengan budaya dan adat istiadat di Indonesia. Masih relatif sangat sedikit teori-teori dan pelaksanaan BK di sekolah yang menggunakan teori lokal dengan memanfaatkan pada kearifan lokal Indonesia.

Keterbatasan pelaksanaan BK di sekolah inilah yang akhirnya menjadikan praktisi-praktisi guru BK melaksanakan kegiatan layanan sesuai dengan pemahaman mereka terhadap keilmuan BK yang konvensional yang di beberapa desain sekolah tidak relevan dan tidak sesuai dengan budaya tradisi di sekolah Indonesia.

Salah satu bentuk ketidaksesuaian pelaksanaan BK di Indonesia adalah pelaksanaan BK di sekolah-sekolah dengan budaya muslim seperti MAN, MTs, dan pondok-pondok pesantren yang tersebar di seluruh pelosok nusantara. Jelas bahwa, lembaga atau institusi tersebut dipastikan pola pengajarannya, budaya dan pembentukan karakternya bernuansa Islami sesuai dengan Al-Qur'an dan Al Haditz.

Aturan dan tata tertib sudah tentu dibentuk dan disesuaikan dengan ajaran Islam termasuk etika berperilaku, berpakaian, bertutur kata dan lain sebagainya. Tidak sekedar pembentukan budaya dan karakter guru dan siswa secara Islami saja, namun pelaksanaan semua kegiatan sekolah baik akademik maupun non akademik juga harus sesuai dengan ajaran Islam

Konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling di lingkup sekolah dengan budaya Islami tentunya juga tidak boleh terlepas dari pemberian semua layanan ke-BK-an yang di seting dan disesuaikan dengan aturan dan tuntunan serta adab-adab Islam. Selain Konselor atau guru BK nya juga harus beragama Islam yang taat kepada Allah SWT memahami haditz dan kaidah-kaidah agama Islam, juga memahami dan mampu mengembangkan serta menerapkan layanan-layanan bimbingan konseling Islami seperti Konseling Individual Islami, Bimbingan Kelompok Islami, Konseling Kelompok Islami, Bimbingan Klasikal Islami, Konseling Krisis Islami, Konseling Wirausaha Islami, Konseling Karir Islami, Konseling Sosial Islami, Konseling Belajar Islami, Konseling Pribadi Islami dan konseling-konseling lainnya yang kesemuanya dengan desain Islami.

Design Islami dalam konteks Bimbingan Konseling Islami adalah layanan-layanan bimbingan konseling yang dilakukan dengan cara-cara Islami meliputi tata cara, aturan main, konsep dan budaya serta Standart Operasional Prosedur Konseling dan sebagainya yang memiliki adab-adab Islami berbasis Al-Qur'an dan Al Haditz.

Salah satu contoh adalah pembentukan kelompok di dalam layanan Bimbingan Kelompok ataupun Konseling Kelompok yang biasanya di sekolah-sekolah umum dilakukan dengan bercampurnya anggota kelompok laki-laki dan perempuan menjadi satu dalam satu kelompok yang mungkin bisa jadi anggota kelompok perempuan tidak mengenakan hijab atau memakai rok di atas lutut dan sebagainya. Atau yang lebih jelas lagi adalah pelaksanaan Konseling Individu di mana dua orang melakukan kegiatan konseling terdiri dari satu laki-laki dan yang satunya perempuan yang tidak ada ikatan perkawinan atau Muhrim di dalam satu ruangan yang sama. Ini adalah kondisi nyata bentuk-bentuk konseling konvensional yang umum dilakukan di sekolah-sekolah umum.

Namun design ini menjadi sangat tidak tepat dan tidak pantas dilakukan oleh konselor atau guru BK Islami di sekolah-sekolah Islami atau pondok-pondok pesantren yang sangat memegang teguh kaidah karakter Islam dan ajaran serta adab Islam yang sudah di firmankan Allah SWT dalam kitab suci Al-Qur'an dan tuntunan Rasulullah SAW dalam haditz-haditz.

Layanan bimbingan konseling Islami yang dilakukan oleh konselor atau guru BK Islam di sekolah-sekolah berbudaya Islam atau berbasis Islam seperti pondok pesantren tentunya diupayakan semaksimal mungkin melakukan kegiatan layanan BK Islami, sejalan dengan visi dan misi sekolah atau pondok pesantren. Tentunya praktisi BK Islami harus selalu belajar dan belajar menguasai dan menerapkan layanan konseling Islami dengan melandaskan diri kepada ajaran Al-Qur'an dan Haditz Rasulullah SAW disesuaikan dengan dinamika masalah yang sedang di tangani.

Model layanan di dalam bimbingan konseling Islami misalnya adalah pada saat konselor Islam mengadakan kegiatan bimbingan kelompok maka Standar Operasional Prosedur Islami jg harus dipatuhi. Contoh : Anggota Kelompok laki-laki harus dipisah jangan dicampur dengan anggota kelompok perempuan. Kalaupun terpaksa harus digabung maka konselor Islam ini wajib menyediakan kain tirai pemisah agar anggota kelompok laki laki dan perempuan tidak saling melihat atau bertatap muka langsung untuk menghindari syahwat dan lain sebagainya.

Permainan atau gamenyapun tidak sembarangan dilakukan. Harus dipilih secara selektif yang tidak melibatkan aktifitas fisik saling bersentuhan laki-laki dan perempuan bersentuhan langsung. Bisa dipilih misalnya sholawatan bareng, atau Asmaul Husna bareng atau malah mengaji dan menyimak bareng secara singkat dipilih Surat-Surat pendek di dalam Al-Qur'an.

Penerapan Konseling Individu Islami lebih spesifik lagi. Apalagi bila salah satu dari konselor dan konselinya adalah laki-laki dan perempuan bukan muhrim maka untuk menjaga fitrah dan jauh dari fitnah dan prasangka maka ruang BK harus dibuat sedemikian rupa agar konselor dan konseli yang berbeda jenis kelamin ini bisa tidak berada dalam satu ruangan yang sama dengan berbagai modifikasi design ruang, pengaturan dinding peredam suara, pemasangan mic, tirai, kamera dan lain-lain sebagainya. Atau ada pihak orang ke tiga yang ikut dilibatkan dalam proses konseling dibawah sumpah untuk menjaga kerahasiaan data konseling.

Namun pada kenyataannya di lapangan masih banyak sekali sekolah-sekolah islami yang penerapan layanan ke-BK-annya masih menggunakan tata cara atau teori-teori konseling konvensional atau budaya barat yang tentunya sangat tidak relevan atau tidak signifikan dengan budaya Islam yang dipakai oleh sekolah-sekolah tersebut. Sehingga dampaknya pemahaman nilai-nilai karakter Islami dari kualitas pemberian layanan bimbingan konseling menjadi kontra produktif yang dilakukan oleh konselor Islam disebabkan karena konselor Islam tersebut tidak memahami, tidak mampu, tidak melaksanakan apa yang di sebut dengan bimbingan konseling Islam.

Maka oleh sebab itu maka diharapkan guru BK atau Konselor sekolah Islam dapat melaksanakan layanan berkaitan dengan profil konselor Islam dalam melaksanakan bimbingan konseling Islami kepada siswa di beberapa sekolah dengan tata layanan BK Islami. Model ini diharapkan mampu untuk mengembangkan konsep-konsep bimbingan konseling Islami secara lebih detail dan aplikatif serta memberikan sumbangan kontributif pengembangan BK Islami melalui pelatihan-pelatihan, workshop, seminar, diskusi kelompok dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

“ Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati (Q.S. Al-Ashr {103}: 1-3).

Di sinilah Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an yang memberikan petunjuk dan isyarat kepada manusia di bumi ini tentang faktor kerugian yang amat besar bagi manusia sepanjang hayat hidupnya bila manusia tidak beramal sholeh serta tidak memberikan nasihat kepada orang lain.

Sesungguhnya manusia ketika di timpa suatu masalah atau problematika karena Allah SWT memberikan 3 hal yaitu : 1). sebagai ujian kepada manusia untuk di naikkan derajatnya, 2). Sebagai teguran kepada manusia agar selalu ingat kepada Allah SWT dan tidak melakukan kekhilafan dan kedholiman dan ke 3). Sebagai hukuman kepada manusia karena perilakunya sudah melampaui batas dan membuat kerusakan di atas bumi-Nya.

Konsep terbentuknya kepribadian di dalam diri manusia tidak hanya dari faktor-faktor setelah manusia di lahirkan saja, namun kepribadian manusia menurut Al-Qur'an justru ditentukan oleh sejarah orang tua suami isteri berkaitan dengan kehalalan makanan yang di makan, harta halal yang digunakan untuk membeli makanan yang di makan yang menghasilkan saripati makanan yang menjadi inti gizi sel sperma pada suami dan sel telur/ovum pada istri. Yang nantinya akan menjadikan kualitas pembuahan dan terbentuk janin yang berkualitas di dalam rahim.

Tidak itu saja, perlakuan Islami janin di dalam rahim ibu seperti rajin berdoa dan mengaji dan memperdengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an akan memberikan respon Illahiah yang akan membentuk investasi mutiara hati kepada janin sebagai bibit kepribadian untuk bekal bayi pasca kelahirannya.

Rasulullah SAW bersabda : “ *Sungguh unik perkara orang mukmin, sesungguhnya seluruh perkaranya baik, dan itu tidaklah dimiliki kecuali oleh orang mukmin. Apabila ia diberi nikmat, ia bersyukur, dan ini baik baginya dan apabila ditimpa musibah, dia bersabar, dan ini baik pula baginya.*” (HR. Muslim).

Ketangguhan orang mukmin pada saat menghadapi masalah dilandasi oleh iman dan ketaqwannya kepada Allah SWT merupakan kekuatan dasyat mencegah kekalutan dan stres. Cara-cara menghadapi dan mengatasi masalah dan problem solving pun selalu menyandarkan diri kepada Robbnya, bersabar dan bertawakallah.

Tampilan komunikasi dalam memberikan layanan bimbingan konseling Islami dilakukan melalui cara-cara Islami. Menurut Imam Sayuti Farid (dalam Bawazir : 2013) dirumuskan sebagai berikut : Qaulan Ma'rufan (ucapan yang baik), Qaulan Sadidan (ucapan yang benar), Qaulan Maysuran (ucapan yang pantas), Qaulan Kariman (ucapan yang mulia), Qaulan Balighan (ucapan yang mengenai sasaran), Qaulan Layyinan (ucapan yang lembut).

Kepribadian konselor muslim pertama, Salimul Aqidah yaitu aqidah yang bersih yang punya ikatan kuat dengan Allah SWT. Kedua, Shahihul Ibadah. Ibadah yang benar merujuk kepada sunnah Rasulullah SAW. Ketiga, Matinul Khuluq. Akhlak yang kokoh. Keempat, Qawiyul Jismi. Kekuatan jasmani, Kelima, Mutsaqqaful Fikri, cerdas dalam berpikir.

Keenam, Mujahadatun Linafsihi, Berjuang melawan hawa nafsu. Ketujuh, Harishun 'ala Waqtihi, Pandai menjaga waktu. Kedelapan, Munazhhamun fi Syu'unihi, teratur dalam suatu urusan. Kesembilan, Qadirun 'alal Kasbi, memiliki kemandirian. Dan kesepuluh, Naafi'un Lighairihi, bermanfaat bagi orang lain. Abdul Mujib (dalam Bawazir:2013).

Halaqah Tarbiyah adalah bentuk bimbingan kelompok yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Halaqoh artinya lingkaran dan Tarbiyah adalah pendidikan atau pembinaan. Bawazir (2013:99). Hal ini juga berlaku sama dengan penyelenggaraan konseling seperti konseling kelompok. Pemecahan masalah dan problem solving selalu dan tidak akan lepas dari petunjuk Allah SWT di dalam kitab Al-Qur'an dan Haditz.

Tahap-Tahap Bimbingan Konseling Islami

Tahap Bimbingan Konseling Islami meliputi : 1) Meyakinkan individu tentang hal manusia sebagai ciptaan Allah, ada hukum sunnatullah, sebagai hamba Allah yang selalu tunduk dan patuh kepada Nya, ada perintah dan larangan Allah yang harus dipatuhi sepanjang hidupnya, ada iman yang besar baik pengakuan di mulut dan membenarkan di hati, ada hikmah dibalik musibah, keharusan menanamkan aqidah yang benar, ada setan yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari jalan Allah SWT, berikhtiar semaksimal mungkin dan perlu diingat bahwa sebagian dari keberhasilannya masih tergantung pada izin Allah.

Tujuan umum dan jangka panjang dari Konseling Islami adalah agar individu menjadi muslim yang berbahagia dunia dan akhirat. Erhamwilda (2009:119). Tugas konselor hanyalah membantu, individu sendiri yang berupaya sekuat tenaga dan kemampuannya untuk hidup sesuai tuntunan agama. 2). Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar.. Konselor mengingatkan agar individu selamat dunia dan akhiratnya, maka ia harus menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam setiap langkahnya. Individu perlu belajar sepanjang hayat dan sejangat hayat (*lifelong learning and lifewide learning*) dan diamalkan sepanjang hayat (*lifelong worship*). 3). Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan iman, Islam, dan ikhsan. Yaitu mengaktualisasi rukun iman, mengaktualisasi rukun Islam dan mengaktualisasi Ikhsan. Sutoyo (2013:214-2017).

Alasan Al-Qu'ran sebagai rujukan dalam bimbingan dan konseling adalah :

- a. Subyek yang dibimbing adalah manusia yang merupakan ciptaan Allah SWT. Allah lebih mengetahui rahasia makhluk ciptaan-Nya. Allah pulalah yang mengetahui potensi

sekaligus masalah yang dihadapi manusia sejak di dunia hingga akhirat kelak dan Allah mengetahui bagaimana bagaimana pula mengetahuinya.

- b. Informasi-informasi penting membantu mengembangkan dan mengatasi segala persoalan yang dihadapi manusia ada di dalam Al- Qu’ran yang dibawa oleh rasulnya Muhammad SAW. Oleh karena itu memahami Al-Qur’an perlu dipahami pula sunah rasul-Nya.
- c. Al-Qur’an adalah panduan hidup bagi manusia.
- d. Al-Qur’an adalah kitab suci yang dijamin terpelihara keasliannya oleh Allah (15:9) dan bagi siapa hendak memahaminya, Allah memudahkan pemahamannya (Q.S, 54:17).
- e. Al-Qur’an sebagai kitab Allah menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama sebagai pedoman kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- f. Untuk membimbing manusia dibutuhkan “pegangan” berupa rujukan yang benar dan kukuh dan tidak ada rujukan yang paling benar lebih kukuh selain yang bersumber dari Allah SWT yaitu Al-Qur’an. Sutoyo (2013:27-38).

Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan ke luar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkanya. Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (Q.S. 65: 2-3).

Pengaruh Iblis dan Setan terhadap Tingkah laku manusia.

Pengaruh setan terhadap tingkah laku manusia selama ini hampir-hampir tidak mendapat perhatian dari para ahli pendidikan maupun psikologi. Wajar karena meskipun keberadaannya diakui, tetapi wujudnya tidak bisa dilihat secara langsung. Namun kitab suci Al-Qur’an, Tuhan --yang menciptakan manusia – telah mengingatkan tidak kurang dari sebelas kali, bahwa setan adalah musuh manusia yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari jalan Allah.

Ungkapan setan bahwa, “saya akan mendatangi manusia dari depan, belakang, kanan, dan kiri manusia” sebagai penggunaan segala macam cara, tempat dan kesempatan itu sejalan dengan surat An-nisa’ (4), ayat 118-119. Sutoyo (2012:203 dan 212). Individu yang selalu mengasah dan mengasuh jiwanya dengan tuntunan Allah niscaya imannya akan semakin kuat,

dan terhadap individu yang semacam ini kesempatan setan menjerumuskan manusia sangat sempit.

Pengembangan fitrah manusia melalui konseling.

Kunci utama untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia terletak pada tingkat pemahaman individu terhadap kitab suci agamanya dan kesiapan untuk mentaatinya. Kegiatan utama yang harus dilakukan dalam membantu mengembangkan fitrah manusia adalah mendorong dan membantu individu memahami ajaran agamanya. Sutoyo (2009:132).

Menolong dan Penolong

Layanan bimbingan konseling Islami oleh konselor islam harus disertai oleh rasa tanggung jawab dan rasa takut kepada Allah SWT. Memiliki jiwa ikhlas, rasa ingin Menolong dan Penolong kepada sesama. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dalam proses tolong-menolong ini yang dikemas dalam konteks konseling Islami. Baik manfaat pertolongan bagi orang yang ditolong, bagi masyarakat dan manfaat menolong bagi orang yang menolong.

Rasulullah SAW bersabda :

Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim Allah akan tutupkan aibnya di dunia dan akhirat. Allah selalu menolong hambanya selama hamba itu menolong saudaranya, (Hadis Arba'in an-Nawawiyah nomor 36).

Barang siapa melapangkan seorang mukmin dari satu kesusahan dunia, Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat. Barang siapa meringankan penderitaan seseorang, Allah akan meringankan penderitannya dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, Allah akan menutupi (aib) nya di dunia dan akhirat. Allah akan menolong serang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya. (H.R. Muslim dari Abu Hurairah No. 4876) . Sutoyo (2016:44).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Layanan bimbingan konseling Islami oleh konselor islam harus disertai oleh rasa tanggung jawab dan rasa takut kepada Allah SWT. Memiliki jiwa ikhlas, rasa ingin Menolong dan Penolong kepada sesama. Layanan bimbingan konseling Islami yang dilakukan oleh konselor atau guru BK Islam di sekolah-sekolah berbudaya Islam atau berbasis Islam seperti pondok pesantren tentunya diupayakan semaksimal mungkin melakukan kegiatan layanan BK Islami, sejalan dengan visi dan misi sekolah atau pondok pesantren.

Tahap Bimbingan Konseling Islami meliputi : 1) Meyakinkan individu tentang hal manusia sebagai ciptaan Allah, 2). Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar.. Konselor mengingatkan agar individu selamat dunia dan akhiratnya, maka ia harus menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam setiap langkahnya.). 3). Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan iman, Islam, dan ikhsan.

Saran

Tentunya praktisi BK Islami harus selalu belajar dan belajar menguasai dan menerapkan layanan konseling Islami dengan melandaskan diri kepada ajaran Al-Qu'an dan Haditz Rasulullah SAW disesuaikan dengan dinamika masalah yang sedang di tangani.

DAFTAR PUSTAKA

Bawazir Djauharah, 2013. *Be a Moslem Counselor*. Jakarta : Bunyan Andalan Sejati.

Erhamwilda. 2009. *Konseling Islami*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Sutoyo Anwar. 2009. *Bimbingan Dan Konseling Islami*. Semarang : Winya Karya Semarang.

Sutoyo Anwar, 2012. *Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Semarang :PPS UNNES.

Sutoyo Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sutoyo Anwar. 2016. *Menjadi Penolong*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.